

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TERPADU DAN PROGRAM TEPAT GUNA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED EDUCATION AND THE APPROPRIATE SOCIAL PROGRAM TO IMPROVE THE SOCIAL QUALITY OF LIFE

Helmi^{1a} dan MF Sya¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720 Indonesia

^aKorespondensi: Helmi, Email: helmia.suwarjono@gmail.com

(Diterima: 23-12-2017; Ditelaah: 23-12-2017; Disetujui: 20-02-2018)

ABSTRACT

The social dedication is one of the Teacher Training Faculty's Program. The students face the real social situation and transform their class knowledge to solve the real social program. The real Social Working was held in Sukakarya Village to a part of Bogor Regency, West Java. Those programs had been done for forty days by twenty students. Previous studies had detected the unqualified PAUD teachers, there was no social committee concerning the children and teenagers development. Many of the social members were not aware of the importance of health and good education. The economic problem was also a big deal to solve. The program had been progressed based on those problems appeared in Sukakarya village. Some programs that had been done are the accompanied of PAUD school administration, the renovation of PAUD class, the seminar to improve PAUD teachers capability, Quranic Study included Al Quran room for kids and teenagers, the increasing of the known of the letter of the alphabet, the healthy training program, the development of the creative economic program, the smart corner in order to facilitate the children for literature and finally, this program ended after the celebration of Independence Day.

Keywords: the integrated education, appropriate social program, the quality of social life.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini adalah program dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada dunia nyata dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini bertajuk KKN di desa Sukakarya kecamatan Megamendung kabupaten Bogor Jawa barat. Mahasiswa pelaksana kegiatan terdiri dari 20 orang mahasiswa, dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 40 hari. Permasalahan yang ditemukan berdasarkan observasi awal adalah Kualitas pendidik PKBM PAUD yang rendah, Kurangnya perhatian terhadap remaja dan anak-anak, Kurangnya pengetahuan betapa pentingnya kesehatan dan pendidikan, Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat. Sehingga digagaslah beberapa program yang dirasa perlu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa kegiatan yang terlaksana menjadi luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendampingan PKBM PAUD diantaranya bedah kelas, pendampingan penyusunan administrasi dan pelatihan guru, pendampingan BTAQ yang meliputi kegiatan TPA dan RISMA, Keaksaraan Fungsional, Program penyuluhan Kesehatan, Program Ekonomi Kreatif, serta Program Kegiatan Kemasyarakatan seperti pembangunan ruang pintar dan kegiatan hari kemerdekaan.

Kata kunci: pendidikan terpadu, program tepatguna, pemberdayaan masyarakat.

Helmi & Sya, M. F. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu dan Program Tepat Guna dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 6-18.

PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa yang dapat mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya untuk terjun langsung kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sukakarya. Berdasarkan penelitian, proses peningkatan pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dengan modal sosial, sumber daya manusia yang handal, serta kemampuan para pelaku (Widayanti, 2011). Jika ketiga hal tersebut telah terpenuhi, maka tentunya kegiatan pemberdayaan masyarakat akan berjalan sesuai dengan rencana.

Program pemberdayaan masyarakat desa adalah program yang sangat mementingkan kebutuhan masyarakat pedesaan (Deswimar, 2014), karenanya untuk menentukan program yang tepat dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada suatu daerah tertentu, maka sebaiknya dilakukan survey dan observasi terlebih dahulu agar program kegiatan yang dirancang memang tepat guna dan tepat sasaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempercepat pemberdayaan masyarakat adalah dengan menjalin komunikasi melalui kunjungan intensif kepada masyarakat (Franklin, 2015). Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang efektif adalah dengan melibatkan masyarakat itu sendiri (Andriyani.dkk, 2017).

Dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan ini, hal yang menjadi pokok program pengabdian adalah pendidikan bagi berbagai kalangan di desa. Karenanya hal pertama dilakukan adalah memperbaiki kualitas guru. Secara konseptual, guru memiliki tiga fungsi, yaitu kognitif, moral dan inovatif (Mukani, 2014). Program pendidikan yang digagas adalah program

pendidikan terpadu yaitu pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan bagi orang tua. Latar belakang pendidikan terpadu yang dicetuskan adalah: (1) Keprihatinan akan sistem pendidikan yang berkembang, sehingga dirasa perlu memadukan pendidikan agama dan umum, (2) Ideologi dari pemikiran para pendiri lembaga pendidikan, (3) Usaha untuk memenuhi harapan orang tua yang menginginkan keseimbangan ilmu pengetahuan agama dan umum (Fatkuroji, 2012).

MATERI DAN METODE

Materi

Berdasarkan data yang kami peroleh dari observasi awal yang sejalan dengan tema KKN yang dibuat oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor maka kami menyusun beberapa program ke dalam beberapa bidang yaitu:

Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, kelompok kami membagi lagi bidang ini menjadi 2 bagian dengan sasaran yang berbeda, yaitu :

- a. Keaksaraan Fungsional dengan Belajar Bersama Masyarakat. Melihat dari data pendidikan masyarakat Desa Sukakarya ternyata masih banyak orang tua yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Angka melek huruf yang cukup rendah menyebabkan harus adanya pelaksanaan pemberantasan buta aksara bagi para orang tua di Desa Sukakarya. Dengan sasaran orang tua dan remaja yang putus sekolah. Selain itu, dalam kegiatan Belajar Bersama Masyarakat kami pun mengadakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Dengan sasaran, anak usia sekolah, remaja dan anak pra sekolah.

b. PKBM PAUD dan MI. Dalam aspek pendidikan Kampung Cijulang RW 04 memiliki permasalahan, salah satunya akses yang cukup jauh, tenaga pengajar yang minim dan fasilitas penunjang yang masih kurang di PAUD. Di Kampung Cijulang terdapat dua PAUD dari jumlah keseluruhan terdapat 6 RT yaitu PAUD Teratai yang terletak di RT 02 dan PAUD Amaliyah di RT 03 RW 04. Secara umum dua PAUD tersebut dapat dikatakan seperti umumnya PAUD yang ada yaitu dengan kondisi sederhana namun dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar hanya saja ada beberapa yang kurang dalam saran dan prasarana serta minimnya taman bermain bagi anak-anak. Seperti PAUD Amaliyah yang kondisi bangunannya belum bangunan yang cukup memprihatinkan karena ada bagian tembok yang sudah rapuh dan kondisi yang kurang rapi. Sedangkan untuk PAUD Teratai kekurangannya adalah kelas yang terintegrasi dengan gedung BKB, BKR, dan UPPSK sehingga ruangan yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar pembelajaran menjadi sempit. Terlepas dari kondisi sekolah yang masih kurang layak, permasalahan yang lain yaitu minat masyarakat yang masih rendah terhadap PAUD dan rata-rata lulusan untuk guru PAUD yang ada yaitu lulusan Sekolah Menengah Atas yang memungkinkan tidak memiliki pengalaman mengajar serta pengetahuan akan psikologi anak. Padahal berdasarkan Permendiknas yang ada kualifikasi akademik guru PAUD yaitu D-IV atau S-1. Selain itu, penunjang lain dalam kualifikasi guru PAUD yaitu mengikuti pelatihan dalam menunjang kompetensi guru yang dimiliki, mulai dari kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD di Desa Sukakarya Kampung Cijulang diperlukannya pelatihan dan pendampingan guru, dengan berbagai kegiatan antara lain:

1) pelatihan dalam peningkatan profesionalisme guru PAUD, 2) pendampingan penyusunan administrasi kelas, dan 3) memberikan pendampingan (mendampingi, mengajarkan dan memberi contoh) tata cara mengelola kelas melalui kelas percontohan. Untuk SD/MI sederajat di Kampung Cijulang terdapat 2 sekolah, yaitu SD Negeri 4 Gadog dan MI Amaliyah. Sasaran kami yaitu MI Amaliyah, karena untuk sekolah negeri sudah cukup memadai. Di MI Amaliyah kami memberikan pengelolaan administrasi sekolah.

Bidang Keagamaan (Lingkungan Tauhid)

Dalam bidang Keagamaan, lingkungan Kampung Cijulang sudah tergolong islami dari mulai semangat ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak dan para pemuda. Terlihat sekali dalam kegiatan keagamaan seperti halnya kegiatan majlis ta'lim ibu-ibu yang dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, kegiatan ini bernilai positif untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan. Begitupun dengan kajian rutin Bapak-bapak dan remaja yang dilaksanakan setiap malam Senin dan malam Rabu. Namun, dalam ikatan sendiri di kampung Cijulang Pasir remaja belum memiliki ikatan yang utuh sehingga kami ingin membentuk sebuah ikatan remaja mesjid. Untuk anak-anak itu sendiri terdapat empat TPA yang mana kegiatan pengajiannya dilaksanakan tiga kali dalam satu hari yaitu ba'da subuh, ba'da ashar dan ba'da magrib.

Maka dari itu dalam perencanaan program kerja divisi keagamaan kami mengoptimalkan kegiatan keagamaan yang ada dengan beberapa program kerja yang dilaksanakan pada kegiatan KKN 2017 di Desa Sukakarya kampung Cijulang Pasir RT 01 dan 02 RT 04, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pendampingan TPA setempat.
- b. Optimalisasi Remaja Masjid dengan pembentukan Ikatan Remaja Mesjid.
- c. Menghadiri kegiatan majlis ta'lim.

Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Dalam masalah lingkungan, Desa Sukakarya sudah mencanangkan kegiatan ecovillage, namun masih kurang terealisasi terlebih di Kampung Cijulang yang belum terjamah akan kegiatan Desa tersebut. Selain itu di wilayah Kampung Cijulang sendiri belum ada sama sekali tempat sampah di sepanjang jalan dan di tempat-tempat ibadah. Sehingga kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih belum maksimal, apalagi masyarakat belum paham terhadap pemisahan sampah antara sampah organik dan sampah non organik. Untuk itu sangat diperlukan adanya penyuluhan hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan penyuluhan hidup bersih melalui pengolahan sampah organik dan non organik. Dalam pengelolaan sampah organik kami menyuluhkan mengenai kegiatan pembuatan kompos.

Kegiatan KKN selanjutnya adalah Jumsih (Jum'at bersih) disetiap hari Jum'at. Tak hanya itu, masyarakat desa pun mendapatkan bantuan pembuatan papan kesadaran bertajuk menjaga lingkungan dan membuang smapah pada tempatnya. Adapun kegiatan penutup yang direncanakan kami akan memanam pohon di sekitar lingkungan Kampung Cijulang Pasir.

Dalam kegiatan kesehatan, di wilayah Kampung Cijulang Pasir terdapat Posyandu Teratai yang ada di wilayah RT 02. Karena kurangnya sumber daya yang mengelola terlebih pemberdaya merupakan pengelola PAUD terintegrasi maka dilakukan pendampingan posyandu untuk membantu kader posyandu. Dalam rangka membiasakan pola hidup sehat, setiap hari Minggu mahasiswa mengadakan kegiatan kesehatan berupa senam pagi, minum susu bersama, gosok gigi bersama dan cuci tangan bersama, dengan sasaran anak-anak serta ibu-ibu setempat.

Bidang Ekonomi Kreatif

Desa Sukakarya salah satu desa dengan potensi perkebunan yang cukup luas yaitu

perkebunan salak. Selain itu, sekitar Desa Sukakarya banyak terdapat kebun pisang dan jangung. Salak yang dihasilkan merupakan salak khas dari Desa Sukakarya, yaitu salak Maco (Madu Cobleng). Biasanya salak Maco dijual dekat dengan perkebunannya sampai di jalan menuju Desa. Biasanya buah salak langsung dimakan begitu saja. Dalam hal ini, dibuat kreasi baru berbahan dasar salak, yaitu Kerupuk Salak (Kersa) dan Telur Gabus (Tebus) Salak. Selain itu, banyaknya sisa buang gebog pisang dan kulit jagung, kami mengolah barang tersebut dijadikan kerajinan. Bahan sisa tersebut dibuat menjadi lapisan dan hiasan pada bagian-bagian kerajinan.

Bidang Sosial

Salah satu tempat yang biasa digunakan ketika kegiatan bersosialisasi yaitu posyandu. Dalam hal ini, mahasiswa mengoptimalkan fungsi posyandu, dengan membuat ruang pintar dan mengoptimalkan taman bermain. Posyandu tersebut dibuat untuk menciptakan lingkungan yang ramah anak. Ruang pintar yaitu suatu ruangan yang dapat digunakan oleh anak-anak ketika belajar dan bermain.

Maka, difasilitasi ruang tersebut dengan berbagai buku bacaan serta permainan yang dapat mengasah domain/ aspek-aspek pada anak, anatar lain aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga terciptalah pengoptimalisasian posyandu di masyarakat yang ramah anak lingkungan anak-anak.

Metode

Metode yang dilakukan dalam program kegiatan pemberdayaan masyarakat ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sasaran yaitu masyarakat desa Sukakarya. Sehingga hasil dari kegiatan ini akan terasa besar manfaatnya bagi masyarakat desa, yang diharapkan nantinya program tidak hanya bermanfaat akan tetapi dapat berkelanjutan hingga seterusnya dapat dikelola dan dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat. Adapun masyarakat yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini

adalah masyarakat dusun Cijulang Pasir Desa Sukakarya.

Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 339 Ha, yang terbagi dalam 3 Dusun, 5 Rukun Warga (RW) dan 23 Rukun Tetangga (RT) yang terbagi dalam 3 (tiga) Kampung yaitu: Kampung Cobleng, Kampung Pasir Kalong, Kampung Cijulang (lihat Tabel 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan KKN

Desa Sukakarya merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Megamendung

Tabel 1 Letak dan keadaan goeografis Desa Sukakarya

No.	Komponen	Keteranagn
1.	Batas-batas Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Kopo Cisarua - Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Sukagalih - Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Sukamanah, Sukamaju, Sukamahi - Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Gadog
2.	Orbitasi Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa ke:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Kota Kecamatan: 4,5 km 2. Ibu Kota Kabupaten: 45 km 3. Ibu Kota Provinsi: 126 km 4. Ibu Kota Negara: 25 km
3.	Pemanfaatan Lahan di Desa Sukakarya dibagi beberapa bagian (Jumlah: 339 Ha)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumahan / pemukiman dan pekarangan: 106 Ha 2. Sawah: 180 Ha 3. Tanah darat / kekeringan: 36 Ha 4. Hutan: 17 Ha
4.	Kondisi Geografis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketinggian dari permukaan laut: 650-750 DPL 2. Curah Hujan: 2.145 mm/tahun 3. Suhu udara rata-rata: 26 °C

Jumlah Penduduk

Tabel 2 Jumlah penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki-laki	3.627
Perempuan	3.380
Jumlah	7.007
Jumlah Kepala Keluarga	1.976

Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

Tabel 3 Jumlah pemeluk agama

No.	Agama	Jumlah jiwa
1	Islam	7.001
2	Protestan	6
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghuchu	-

Jenis Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Sukakarya adalah Petani atau sekitar 35% buruh dan buruh tani 28%, pedagang 11% dan lain-lain 12%.

Hasil

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meliputi berbagai bidang kegiatan yang terlaksana berkat kerja keras para peserta dan dukungan masyarakat desa setempat, seperti divisi pendidikan, divisi keagamaan (lingkungan tauhid), divisi lingkungan kesehatan, divisi ekonomi kreatif, dan divisi sosial. Hasil keseluruhan dari pelaksanaan kegiatan KKN PPM di Desa Sukakarya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Kegiatan KKN

No.	Input	Output
Divisi Pendidikan		
1	Keaksaraan Fungsional	- Meningkatkan angka melek huruf di lingkungan masyarakat Kampung Cijulang Pasir
2	Bimbingan Belajar	- Masyarakat mampu mengenal huruf, dapat menulis, membaca dan berhitung dengan baik
3	Pelatihan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD	- Memberikan kesadaran dan kebiasaan pentingnya belajar di luar sekolah dalam menuntut ilmu
4	Pendampingan Administrasi kelas	- Pengetahuan guru PAUD menjadi bertambah terkait kompetensi seorang guru
5	Memberikan Pendampingan (mendampingi, mengajarkan dan memberi contoh) Tata Cara Mengelola Kelas Melalui Kelas Percontohan	- Meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran Mengetahui karakter anak usia dini dalam memperoleh pembelajaran
6	Optimalisasi TPA setempat	- Guru dapat membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya membuat RPPH yang mengacu pada silabus dan membuat media dalam pembelajaran
7	Optimalisasi Remaja Mesjid	- Memberikan sebuah sistem yang mengatur administrasi sekolah
8	Majelis Ta'lim	- Memberikan percontohan pengajaran pada anak usia dini
Divisi Keagamaan (Lingkungan Tauhid)		
9	Penyuluhan Lingkungan Kesehatan	- Mencipta tata kelola ruang kelas yang menarik bagi siswa, tidak membosankan dan membuat siswa nyaman akan kelasnya
10	Kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih)	- Memberikan pengetahuan dalam bidang keagamaan bagi anak-anak
		- Memberikan pemahaman akan pentingnya mengkaji ilmu agama sejak dini dan menciptakan lingkungan tauhid
		- Menciptakan Ikatan Remaja Mesjid di Kampung Cijulang Pasir yang dapat dikelola dengan baik
		- Menciptakan lingkungan tauhid sesuai dengan lingkungan masyarakat setempat
Divisi Lingkungan Kesehatan		
		- Meningkatkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan demi terciptanya lingkungan sehat
		- Mengolah limbah organik yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan
		- Memberikan contoh menjaga lingkungan sehingga tercipta masyarakat yang sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan sehat dan bersih

11	Pendampingan Posyandu	- Memberikan pelayanan yang baik terhadap kegiatan kesehatan dibawah naungan posyandu
12	Kegiatan Kesehatan	- Memberikan kesadaran dan pembiasaan berpola hidup bersih dan sehat bagi masyarakat
Divisi Ekonomi Kreatif		
13	Pembuatan Kerupuk Salak (Kersa) dan Telur Gabus Salak (Tebus Salak)	- Memberikan pengetahuan akan pengolahan potensi yang ada di sekitar lingkungan - Memberikan peluang untuk menciptakan usaha
14	Kerajinan dari bahan sisa	- Menciptakan kreatifitas dalam pengolahan bahan sisa/ limbah dari potensi yang ada di lingkungan masyarakat
Divisi Sosial		
15	Pembuatan Ruang Pintar dan Taman Bermain	- Mengoptimalkan lingkungan posyandu yang ramah akan anak - Memberikan ruang bagi anak untuk mencari ilmu di luar sekolah dengan - Memberikan lahan bermain yang dapat mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor anak
16	Memperingati HUT RI Ke 72 Tahun	- Menciptakan tali silaturahmi antar masyarakat tanpa melihat perbedaan - Menghilangkan tali permusuhan yang terjadi dimasyarakat

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Sukakarya ini merupakan kegiatan yang sangat luar biasa dikarenakan setiap program tidak hanya didukung oleh pemerintah desa setempat akan tetapi juga secara penuh mendapat dukungan dari masyarakat atau warga desa. Secara rinci, hasil kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Bidang Pendidikan

Keaksaraan Fungsional

Minimnya tingkat melek huruf di masyarakat dan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan menjadi faktor utama kami melaksanakan kegiatan keaksaraan fungsional. Berdasarkan hasil observasi, warga belajar umumnya pernah bersekolah, walaupun hanya sampai tingkat SD kelas I atau II.

Maka diperlukan adanya bimbingan dalam memberantas anagka melek huruf. Dengan respon yang baik dari warga terkait kegiatan ini dan adanya semangat untuk belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat membantu mengurangi angka melek huruf yang ada di Desa Sukakarya terutama di Kampung Cijulang Pasir. Pelaksanaan kegiatan praktik pembelajaran keaksaraan dilaksanakan di RT 01-02 RW 04 Kampung Cijulang Pasir, dengan sasaran warga RT 01-03 RW 04. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah mendatangi warga Belajar, mengatur waktu, mengidentifikasi kebutuhannya, hingga menjadwalkan pembelajaran sesuai minat dan ketersediaan waktu mereka. Dengan demikian diharapkan hasil pembelajaran dapat berfungsi secara langsung sesuai kebutuhan masyarakat. Tempat pelaksanaan terbagi menjadi 2 tempat yakni di PAUD Teratai serta Majelis Ta'lim Baitu Muttaqin. Kegiatan praktik Pembelajaran

keaksaraan dilaksanakan pada hari Senin dan Sabtu pukul 16.00 WIB. Dengan jumlah pertemuan yang dibuat yaitu 9 kali pertemuan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang, dengan rentang usia 19-60 tahun.

Bimbingan Belajar

Tingginya minat belajar anak-anak di luar sekolah dan adanya kesadaran dari anak-anak Kampung Cijulang Pasir akan pentingnya menuntut ilmu menjadikan kami membuat program bimbingan belajar (bimbel). Bimbingan belajar diberikan bagi anak usia sekolah dan pra sekolah, dengan waktu pelaksanaan setiap hari Selasa-Jum'at, pada pukul 16.00-17.30 yang bertempat di posko KKN FKIP Desa Sukakarya. Sistem yang digunakan yaitu sistem kelas, jadi pembagian anak disesuaikan dengan kelasnya. Untuk anak pra sekolah kami fokuskan pada kegiatan mengenal huruf, angka dan juga belajar membaca. Untuk anak usia sekolah kami sesuaikan dengan materi pelajaran. Selain mengajar mata pelajaran, kami juga melakukan kegiatan mendongeng dan latihan membaca puisi.

Pelatihan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD

Pengadaan Pelatihan Profesionalisme Guru ini dilaksanakan berdasarkan observasi bahwa guru-guru membutuhkan pelatihan dalam peningkatan profesionalismenya berdasarkan lulusan akademis yang dipunyai. Dimaksudkan agar untuk membuat guru PAUD khususnya yang ada di Desa Sukakarya mendapatkan pengalaman pelatihan tentang bagaimana meningkatkan diri menjadi seorang guru PAUD yang profesional. Kegiatan ini bertemakan "*Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD Se-Desa Sukakarya*", terlaksana pada tanggal 1 Agustus 2017 yang bertempat di Aula Desa Sukakarya.

Langkan-langkah yang kami lakukan adalah:

1. Observasi lapangan sekaligus mengumpulkan data guru-guru PAUD

2. Perizinan pada Kepada HIMPAUDI Kecamatan Megamendung dan Desa Sukakarya
3. Sosialisasi kegiatan pelatihan kepada guru PAUD
4. Menyusun rencana kegiatan pelatihan, menyiapkan pemateri, sarana dan daftar hadir
5. Kegiatan seminar
6. Evaluasi program pelatihan

Hasil yang dicapai dari terselenggaranya seminar ini antara lain: (1) pengetahuan guru PAUD menjadi bertambah terkait kompetensi seorang guru, (2) meningkatnya kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran, dan (3) mengetahui karakter anak usia dini dalam memperoleh pembelajaran.

Pendampingan Penyusunan Administrasi Kelas

Program pendampingan administrasi ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi awal bahwa guru PAUD Amaliyah dan PAUD Teratai tidak mengacu pada Silabus dalam pembelajarn per-tema serta belum menyusun RPP, guru hanya mengacu pada apa yang biasa dipelajari.

Tujuan pendampingan ini adalah untuk memberi pemahaman tentang pentingnya silabus dan RPPH kepada guru sehingga pembelajaran dapat mengacu pada silabus, membuat guru mampu untuk menyusun RPPH dan membuat media pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum pendampingan adalah sebagai berikut: (a) observasi lapangan dan wawancara mengenai silabus dan RPPH, (b) mencari data mengenai silabus dan RPPH, (c) menyiapkan bahan untuk media, (d) pendampingan dan evaluasi.

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan guru dapat membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya membuat RPPH yang mengacu pada silabus dan membuat media dalam pembelajaran.

Memberikan Pendampingan (mendampingi, mengajarkan dan memberi contoh) Tata Cara Mengelola Kelas melalui Kelas Percontohan

Dalam program ini yang dilakukan adalah pendampingan mengajar dan pembedahan kelas sebagai kelas percontohan. Langkah-langkah dalam pendampingan mengajar antara lain : (1) melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola PAUD, (2) menentukan jadwal pendampingan, (3) melakukan pembagian tugas dalam pendampingan, (4) pendampingan dan evaluasi. Program dalam tata cara pengelolaan kelas kami melakukan bedah kelas PAUD bagi dua PAUD tersebut. Bedah kelas ditujukan untuk memberikan kelas percontohan bagi PAUD, sehingga terkelola kelas yang nyaman bagi anak. Adapun langkah yang dilakukan (1) melakukan observasi dan survey tempat PAUD, (2) merencanakan tata kelola kelas sesuai dengan kondisi yang ada, (3) mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, (4) menentukan jadwal untuk melakukan bedah kelas, (5) pelaksanaan bedah dan *launching* kelas.

Bidang Keagamaan (Lingkungan Tauhid)

Optimalisasi TPA setempat

Dalam kegiatan program kerja divisi Keagamaan dalam pendampingan TPA sendiri, setiap TPA diawali dengan pengenalan program KKN dan juga pengenalan diri dari mahasiswa KKN dengan anak-anak TPA. Dari awal pertama pendampingan mendapat respon positif dari anak-anak, yaitu terlihat dari antusias anak-anak mengaji dan mengikuti program pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Dalam kegiatan selama pendampingan di empat TPA, sebelum pembelajaran dimulai, anak-anak membacakan Nadzoman Asmaul Husna yang diberikan oleh mahasiswa KKN,

kemudian anak-anak di absen, dilanjut pembelajaran BTAQ, selain itu anak-anak di TPA diajarkan bahasa Arab dasar dan juga metode membaca Al-Qur'an dengan irama TU Wa Ga Pat Ma Nam Juh Pan. Untuk kegiatan di akhir pendampingan anak-anak TPA.

Optimalisasi Remaja Masjid

Pada awalnya untuk organisasi remaja masjid belum dibentuk sama sekali. Sesuai dengan program divisi keagamaan yaitu optimalisasi remaja masjid, maka diadakanlah rapat untuk dibentuknya struktural Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Dari hasil rapat pemebentukan remaja masjid di kampung Cijulang Pasil pada hari sabtu tanggal 15 juni 2017 telah diselenggarakan pembentukan remaja masjid pukul 20:00 sampai dengan pukul 22:00 tempat masjid Jami Baitul Mutaqin alamat kampung Cijulang Pasir RT 01/04 dengan jumlah peserta rapat 44 orang.

Berdasarkan hasil rapat, diputuskan bahwa: Nama dari struktur Remaja Masjid Jami Baitul Mutaqin adalah Ikatan Remaja Masjid Baitul Mutaqin (IRMABA). Adapun program kerja IRMABA itu sendiri, yaitu:

1. Latihan *Hadroh* (malam Rabu dan Kamis)
2. Latihan Pidato/*Muhadhoroh* (malam Minggu)
3. Latihan Tilawah Al-Qur'an (malam Selasa)

Majelis Ta'lim

Kegiatan majlis ta'lim merupakan kegiatan yang dipesertai oleh Ibu-ibu dan pemuda di Kampung Cijulang Pasir. Terdapat tiga majlis ta'lim yang berda di Kampung Cijulang Pasil RT 01 dan 02. Setiap majlis talim dipimpin dengan ustadz yang berbeda-beda. Namun disetiap majlis ta'lim memiliki kegiatan yang sama setiap pertemuannya. Kegiatan tiap pertemuan meliputi; pembacaan maulid, tahlil, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan siraman rohani berupa ceramah.

Bidang Lingkungan Kesehatan

Penyuluhan Lingkungan Kesehatan

Kegiatan penyuluhan lingkungan dan kesehatan dilakukan dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukakarya melalui Pengolahan Limbah Organik untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih, Sehat dan Bermanfaat".

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penyuluhan:

1. Melakukan survey terhadap masyarakat,
2. Berkordinasi dengan Desa dan meminta izin kepada Kepala Desa, RW serta RT setempat
3. Sosialisasi terhadap masyarakat
4. Menyiapkan pemateri, sarana dan prasarana
5. Pelaksanaan dan evaluasi

Dalam penyuluhan tersebut hal yang disampaikan mengenai pengolahan limbah organik yaitu pembuatan kompos. Karena lingkungan Kampung Cijulang masih banyak lahan pertanian sehingga dapat bermanfaat oleh masyarakat. Selain membahas mengenai pembuatan kompos, dalam penyuluhan tersebut juga membahas mengenai PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), Sehingga semakin menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya menjaga hidup bersih.

Kegiatan Jumsih (Jum'at Bersih)

Kegiatan Jumsih (Jum'at bersih) bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan jumsih dilaksanakan setiap hari Jum'at dari pukul 08.00-10.00, dengan tempat lingkungan kampung. Dengan adanya kegiatan ini pula menjadikan mahasiswa dekat dengan masyarakat.

Pendampingan Posyandu

Pendampingan kegiatan posyandu dilakukan di salah satu posyandu yang ada di Kp. Cijulang Pasir. Langkah dalam melakukan pendampingan posyandu ini

dimulai dari observasi tempat dan pengelola, perizinan melakukan pendampingan, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Pendampingan posyandu ini dilakukan setiap bulan. Pendampingan pertama pada hari Rabu tanggal 19 Juli 2017 Pukul 08.00 sampai dengan selesai, dengan kegiatan Imunisasi dan pembagian PMT serta pemeriksaan ibu hamil. Pendampingan kedua pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 Pukul 08.00 sampai dengan selesai, dengan kegiatan pemberian vitamin A dan pengukuran tinggi badan.

Selain melakukan pendampingan, adapun pembedahan posyandu. Karena kurang tertata dengan baik, maka kami melakukan pembedahan pada posyandu. Mulai dari pengecatan hingga pemasangan beberapa keperluan posyandu. Terlebih posyandu terintegrasi dengan PAUD, maka ruangan yang ada dimaksimalkan penggunaannya.

Kegiatan Kesehatan

Kegiatan kesehatan dilakukan agar masyarakat lebih memaksimalkan kegiatan-kegiatan kesehatan sederhana yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan kesehatan anatara lain, bersosialisasi dengan kader posyandu, meminta izin pada kader posyandu, sosialisasi dengan masyarakat, pelaksanaan dan evaluasi.

Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Senam atau Olahraga Pagi

Kegiatan senam yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu hari Minggu. Kegiatan Senam atau Olahraga Pagi ini dilaksanakan setiap Jam 08.00 sampai dengan selesai. Kegiatan Senam atau Olahraga ini bertujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat dan anak-anak bahwa Senam atau Olahraga itu sangat bagus untuk kesehatan dan membiasakan agar setiap hari libur digunakan dengan mengisi kegiatan kesehatan yang dapat bermanfaat.

2. Minum susu

Seperti kita ketahui, minum susu itu sehat. Maka dari itu kami ingin membiasakan anak-anak yang ada di Kp. Cijulang Pasir untuk meminum susu rutin, dengan memberikan pemahaman bahwas susu itu sehat. Dan kami pun mengadakan Kegiatan minum susu bersama, yang dilakukan padah hari Minggu tanggal 23 Juli 2017 pukul 08.00 sampai dengan selesai. Sebelum memulai kegiatan minum susu bersama ini kami mengadakan Senam atau Olahraga bersama.

3. Kegiatan Gosok Gigi dan Cuci Tangan

Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya menggosok gigi dan cuci tangan setelah atau sebelum melakukan berbagai kegiatan dengan ini membiasakan anak-anak yang ada di Kp. Cijulang untuk memulai pola hidup sehat sejak dini.

Bidang Ekonomi Kreatif

Pembuatan Kerupuk Salak (Kersa) dan Telur Gabus Salak (Tebus Salak)

Mahasiswa KKN dibantu warga mengolah dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Sukakarya yaitu perkebunan salak, dengan brand Salak Maco. Dalam hal ini kami mengubah salak menjadi makanan berupa kerupuk dan telur gabus. Brand yang kami buat yaitu Kerupuk Salak (Kersa) dan Telur Gabus Salak (Tebus Salak). Langkah-langkah dalam pembuatan pertama kami melihat potensi yang ada, merencanakan pembuatan, pembelian bahan-bahan yang digunakan, percobaan pembuatan kerupuk dan telur gabus, sosialisasi dengan masyarakat, pengemasan dan penjualan. Untuk harga perpack kerupuk salak yaitu Rp.5.000,-/bngks dan untuk telur gabus salak yaitu Rp. 10.000,-/bngks. Adapun kendala dalam bahan yaitu tidak setiap hari salak Maco dipanen, sehingga memerlukan waktu dalam pembuatannya.

Kerajinan dari bahan sisa

Kerajinan yang dibuat menggunakan bahab sisa/ limbah dari pisang, jagung dan salak berupa gebog pisang yang sudah di tebang, kulit jagung tak lupa kulit salak. Kerajinan yang dibuat berupa bingkai, tempat pensil, tempat tisu, lemari, laci kecil, celengan, tempat map dan lainnya. Beralaskan dulpek dan kayu, bahan sisa digunakan sebagai lapisan luarnya. Hasilnya cukup bagus dan etnik, tak lupa kami beri vernis agar tidak mudah busuk. Pembuatan kerajinan ini diikuti oleh pemuda kampung Cijulang Pasir RT 01 dan 02. Pembuatan kerajinan ini dibutuhkan kretifitas yang cukup tinggi, sehingga kami mengasah kemampuan pemuda untuk mengembangkan kretifitas.

Bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan ini antara lain gebog pisang yang sudah dikeringkan, kulit jagung yang sudah dikeringkan dan disetrika, kulit salak, duplek, dan lem.

Bidang Sosial

Pembuatan Ruang Pintar dan Taman Bermain

Pembuatan ruang pintar dan taman bermain dilaksanakan di posyandu setempat dan sekitaran lingkungan posyandu. Posyandu yang terletak di Kampung Cijulang Pasir yaitu Posyadu Dahlia. Setelah meminta izin kepada pengelola yaitu Ibu Leni Merlina dan Ibu Kepala Dusun maka kami dapat melanjutkan proyek tersebut hingga *launching* Ruang Pintar Teratai.

Kami memulai proyek terhitung dari tanggal 13 Juli 2017 dan selesai pada tanggal 11 Agustus 2017. Hal yang pertama dilakukan dengan membeli semua peralatan terlebih dahulu untuk pembuatan taman bermain dan ruang pintar seperti : cat besi, kuas, kayu dan sebagainya. Kemudian mengecat ulang permainan seperti ayunan, karena memang sebelumnya sudah ada ayunan tersebut maka kami hanya mengecat ulang ayunan tersebut agar terlihat semakin bagus dan rapih. Pengecatan tersebut membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 hari. Setelah proses

pengecatan selesai, kami membeli mainan yang akan taruh di ruang pintar tersebut, mainan tersebut nantinya dapat digunakan oleh anak-anak sekitar. Jadi di ruang pintar tersebut anak-anak tidak hanya dapat membaca saja, namun anak-anak dapat bermain dengan menggunakan permainan tersebut.

Selanjutnya, kami melakukan pembuatan hiasan untuk ruang pintar, hiasan tersebut nantinya ditempel di dinding ruang pintar. Setelah selesai membuat hiasan, esok harinya kami menempelkan hiasan tersebut dan kami memasang rak buku di ruang pintar tersebut. *Step by step* telah dilakukan dan pada hari Sabtu 12 Agustus 2017 pukul 14.00 WIB. Kami secara resmi membuka ruang pintar tersebut pada tanggal 12 Agustus 2017.

Memperingati HUT RI Ke 72 Tahun.

Dalam kegiatan memperingati HUT RI Ke 72 Tahun, mahasiswa bekerja sama dengan pembuda/i Kampung Cijulang Pasir, berkoordinasi dengan mengadakan rapat dalam merencanakan kegiatan dan didapatkan bahwa akan dilaksanakan beberapa mata lomba, yaitu lomba pendidikan, lomba kerakyatan dan panjat pinang. Dengan sasaran anak-anak, remaja dan orang dewasa. Dalam lomba pendidikan, terdapat lomba cerdas cermat, lomba tahfidzul Qur'an dan lomba pidato dan lainnya. Tak hanya perlombaan, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan jalan sehat yang dilaksanakan pada pukul 08.00 s.d. 09.00 sebelum perlombaan dilaksanakan. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat dan didominasi oleh anak-anak yang sangat antusias dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN di di Kampung Cijulang Pasir Desa Sukakarya sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai 19 Agustus 2017 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan

pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pembangunan untuk memajukan masyarakat dan lingkungannya.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

Implikasi

Adapun hasil program KKN di Kampung Cijulang, Desa Sukakarya, memberikan implikasi antara lain, 1) perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat Dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan; 2) perlu adanya pembinaan dan peningkatan pendidikan baik formal maupun non formal; 3) perlu adanya pembenahan dan pemerataan pembangunan di segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. A. A. I, Martono. E, Muhammad. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). Jurnal ketahanan Nasional. ISSN:2527-9688. Vol(23).NO.1:1-16
- Deswimar, Devi. 2014. Peran Program Pemberdayaan Masyarakat desa dalam pembangunan pedesaan. Jurnal El-Riyasah. Vol(5).No.1:1
- Fatkuroji, 2012. Kebijakan Pembelajaran Terpadu Dalam Meningkatkan Minat Konsumen Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam NADWA. Vol(6) NO.2:250-268
- Franklin. 2015. eJurnal pemerintah. Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Desa Nawang Baru Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Di Kabupaten Malinau. Vol(3). NO.2:1324-1338
- Mukani. 2014. Redefinisi Peran Guru Menuju Pendidikan Islam bermutu. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol(02) NO.1:168-188
- Widjayanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.12. NO.1:15-27.